

**PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANJUT
USIA DI KAMPUNG PELANGI RW 28 KELURAHAN
MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES
KOTA SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

Azidana Rizky Haj Nur Azizah

35173021J

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANJUT USIA DI KAMPUNG PELANGI RW 28 KELURAHAN MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA

Oleh:

Azidana Rizky Haj Nur Azizah

35173021J

Surakarta, 06 Agustus 2020

Menyetujui Untuk Sidang KTI

Pembimbing



Drs. Edy Prasetya, M.Si.
NIS.01196910261018

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH :

**PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANJUT USIA DI
KAMPUNG PELANGI RW 28 KELURAHAN
MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES
KOTA SURAKARTA**

Oleh:

Azidana Rizky Haj Nur Azizah

35173021J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 06 Agustus 2020

Nama Penguji

Tandatangan

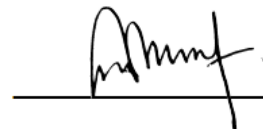
Penguji I :
dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes,



Penguji II :
Rumeyda Chitra Puspita, S.ST., MPH.



Penguji III :
Drs. Edy Prasetya, M.Si.



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M. Sc., Ph.D
NIDK. 88930900187

Ketua Program Studi
D-III Analis Kesehatan



Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc
NIS. 01201304161171

MOTTO

Allah tidak berjanji hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji setiap kesulitan pasti ada kemudahan

“Sungguh pada setiap kesulitan aka nada kemudahan yang menyertainya”

(QS. AL Insyiroh:5)

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Allah SWT**
- 2. Kedua Orang Tua**
- 3. Keluargaku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **“Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Lanjut Usia di Kampung Pelangi RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta”** dengan baik.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan D-III Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

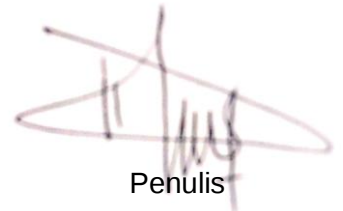
Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari banyak bantuan dari berbagai pihak maka penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Djon Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
3. Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
4. Drs. Edy Prasetya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak dan ibu penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji Karya Tulis Ilmiah penulis.
6. Kedua orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungan

7. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
8. Teman-teman D3 analis Kesehatan 2017
9. Semua pihak yang telah membantu langsung dan tidak langsung dalam penyusunan Karya Tulis ilmiah

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran. Harapan penulis semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis ada khususnya. Semoga dari Karya Tulis ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Surakarta, 06 Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Institusi	5
1.4.4 Bagi Universitas	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Darah.....	6
2.1.1. Definisi Dan Fungsi Darah	6

2.2. Hemoglobin	7
2.2.1. Definisi Hemoglobin	7
2.2.2. Struktur Hemoglobin	7
2.2.3. Pembentukan Hemoglobin	8
2.2.4. Zat yang dibutuhkan dalam pembentukan Eritropoeisis	10
2.2.5. Derivat Hemoglobin	10
2.2.6. Metode Pemeriksaan Hemoglobin	11
2.3. Lanjut Usia (Lansia)	13
2.3.1. Definisi Lansia	13
2.3.2. Pembagian Kelompok Lanjut Usia	13
2.3.3. Tipe Kepribadian Lanjut Usia (Lansia)	14
2.3.4. Perubahan Yang Terjadi Pada Lanjut Usia (Lansia)	15
2.3.4. Faktor Risiko Pada Usia Lanjut	15
2.4. Kebutuhan Nutrisi Dan Pola Makan Pada Lansia	16
2.4.1. Macam-macam Nutrisi Bagi Tubuh	17
2.4.2. Manfaat Nutrisi	18
2.4.3. Faktor Lain Yang Mempengaruhi Hemoglobin	18
2.5. Anemia	20
2.5.1. Definisi Anemia	20
2.5.2. Anemia Pada Lansia	21
2.5.3. Klasifikasi Anemia	21
2.5.4. Diagnosa Laboratorium Untuk Anemia	22
2.5.5. Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia	23
2.5.6. Penelitian Anemia Pada Lansia	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Tempat Penelitian	25
3.1.2. Waktu Penelitian	25
3.2. Alat Dan Bahan Penelitian	25
3.2.1. Alat	25
3.2.2. Bahan	25
3.3. Teknik Analisis Data.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Populasi Penelitian.....	26
3.5.1. Populasi.....	26
3.5.2. Sampel	26
3.5.3. Teknik Sampling.....	27
3.5.4. Objek Penelitian	27
3.5. Prosedur Kerja	27
3.5.1. Pengambilan Darah Kapiler	27
3.5.2. Pemeriksaan Metode POCT.....	28
3.5.3. Kalibrasi Alat	28
3.5.4. Pengerjaan Sampel	28
3.5.5. Cara Mematikan Alat	29
3.5.6. Kontrol Kualitas	29
i. Nilai Normal	30
3.6. Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil penelitian	31
1.2. Pembahasan	34

BAB V PENUTUP	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumus Kimia Heme.....	9
Gambar 1. Struktur Hemoglobin.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel.4.1.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin.....	31
Tabel.4.1.2 Gambaran Distribusi Karakteristik Kebiasaan dan Pola hidup Responden	33
Tabel.4.1.3 Tabulasi Silang Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Dengan Riwayat Kebiasaan Lansia.....	34
Tabel.4.1.4 Tabulasi Silang Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Tingkat Pengetahuan Lansia.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Kadar Hemoglobin 50 Lansia.....	45
Lampiran 2. Lembar informed concent.....	48
Lampiran 3. Etical Clearance.....	49
Lampiran 4. Kuisisioner.....	50
Lampiran 5. Gambar.....	52

DAFTAR SINGKATAN

Co	: <i>Cobalt</i>
Fe	: <i>Ferrum</i>
g/dL	: Gram per deciliter
Hb	: Hemoglobin
HiCN	: <i>Hemiglobineianida</i>
HSCn	: Hematopoitik Stem Cells
IQ	: <i>Intelligent Quocient</i>
MCV	: <i>Mean Corpuscular Volume</i>
Ni	: Nikel
PCV	: <i>Packed Cell Volume</i>
POCT	: <i>Point Of Care Test</i>
SKRT	: Survey Kesehatan Rumah Tangga
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: per seratus
°C	: Derajat <i>Celcius</i>

INTISARI

Azidana, 2020. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Lanjut Usia di RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Anemia merupakan salah satu kondisi yang dialami lansia, hal ini disebabkan karena menurunnya berbagai fungsi organ pencernaan dalam tubuh yang menyebabkan penyerapan nutrisi yang mengandung zat besi menjadi berkurang, dan dapat menyebabkan anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar hemoglobin pada lanjut usia di Kampung Pelangi RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

Penelitian kadar hemoglobin dilakukan pada tanggal 26 Januari 2020 bertempat di Pos Lansia Kampung Pelangi RW 28 Mojosongo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang sudah ada di lapangan. Populasi yang digunakan adalah seluruh lanjut usia yang ada di Kampung Pelangi RW 28 yang berjumlah 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling, yaitu seluruh populasi diambil untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 38 orang (76%) sedangkan yang memiliki kadar hemoglobin kurang dari normal sebanyak 12 orang (24%). Saran bagi masyarakat yaitu supaya selalu mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, bagi tenaga analis supaya meningkatkan mutu proses pra analitik, analitik, dan pasca analitik, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan penelitian ini menjadi penelitian kuantitatif sehingga dapat diperoleh hasil pengaruh antara variabel yang digunakan dengan kadar hemoglobin

Kata Kunci : Lansia, Hemoglobin, POCT

ABSTRACT

Azidana, 2020. Examination of Hemoglobin Levels in the Elderly in RW 28, Mojosongo Village, Jebres District, Surakarta City. Scientific Writing, D-III Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Anemia is one of the conditions experienced by the elderly, this is due to decreased functions of the digestive organs in the body, which causes the absorption of various nutrients containing iron to be reduced, and can cause anemia. The purpose of this study was to determine the hemoglobin level of the elderly in Kampung Pelangi RW 28, Mojosongo Village, Jebres District, Surakarta City.

Research on hemoglobin levels was carried out on January 26, 2020 at the Elderly Post of Kampung Pelangi RW 28 Mojosongo. This research uses descriptive method, which is a method used to describe or describe a data that already exists in the field. The population used was all elderly in Kampung Pelangi RW 28, totaling 50 people. The sampling technique used is the total sampling technique, in which the entire population is taken to be the sample.

Based on the examination of hemoglobin levels that have been carried out, it can be concluded that of the 50 respondents who had normal hemoglobin levels were 38 people (76%) while those who had below normal hemoglobin levels were 12 people (24%). Suggestions for the public are to always consume healthy and nutritious food, for analysts to improve the quality of the pre-analytic, analytic and post-analytic processes, for further researchers it is recommended to increase this research into quantitative research so that the results of the influence between the variables used and the levels can be obtained hemoglobin.

Keywords: Elderly, Hemoglobin, *POCT*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah lanjut usia atau biasa dikenal dengan lansia di Indonesia saat ini sangatlah banyak. Hal ini dikarenakan berkurangnya tingkat kelahiran dan semakin meningkatnya angka harapan hidup seseorang. Data pada tahun 2017 menunjukkan terjadi peningkatan dari 7.6% menjadi 8.3% dari seluruh penduduk Indonesia setara dengan 20,24 juta jiwa (Laili, 2020)

Salah satu masalah yang dialami lansia adalah adanya masalah gizi. Masalah gizi pada lansia disebabkan karena kurangnya zat gizi seperti protein, zat besi, dan lainnya. Kekurangan zat gizi ini dipengaruhi oleh perubahan karakteristik lansia seperti fisiologi, sosial, atau penyakit yang diderita lansia. Selanjutnya akan berpengaruh terhadap rendahnya konsumsi gizi dan menyebabkan anemia (Alamsyah, 2016).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 prevalensi anemia di dunia berkisar 34.2%. Di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) tahun 2017 diketahui bahwa prevalensi anemia di Indonesia sebesar 21,7%. (Febriana, 2017) . Prevalensi anemia di Jawa Tengah pada tahun 2015 cukup tinggi mencapai angka 43,2% (Dinkes, 2016). Data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi anemia di Surakarta pada usia di atas 45 tahun sebesar 39,5% (Mayasari, 2019)

Anemia merupakan kondisi dimana menurunnya kadar hemoglobin dalam darah. Hal tersebut diakibatkan karena kekurangan zat besi dan nutrisi, selain

itu bisa juga disebabkan karena adanya faktor genetik atau keturunan berupa gangguan sintesis hemoglobin (Sukarno, 2016).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dialami lansia, hal ini disebabkan karena pada dasarnya lansia kurang efisien dalam penyerapan beberapa nutrisi yang penting selain itu lansia juga mengalami penurunan nafsu makan karena adanya penyakit yang diderita, berkurangnya air liur, cara makan yang lambat karena ada masalah pada gigi dan juga gigi yang berkurang. Hal ini dapat menyebabkan defisiensi besi pada tubuh lanjut usia (Prasetya, 2013).

Pola makan merupakan sikap seseorang dalam memenuhi kecukupan gizi dalam tubuhnya. Berkurangnya pasokan gizi yang mengandung zat besi pada lansia yang disebabkan karena penurunan nafsu makan akan menyebabkan turunnya kadar hemoglobin dan menyebabkan anemia. faktor lain yang dapat mempengaruhi hemoglobin pada seseorang, seperti makanan yang dikonsumsi, usia, jenis kelamin, nutrisi, merokok dan penyakit yang dialami seperti leukemia atau yang lainnya (Chibriyah, 2017) .

Berdasarkan penelitian (Amelia, 2016) rokok mengandung zat karbon monoksida yang dengan mudah dapat mengikat hemoglobin sehingga mengurangi kapasitas hemoglobin dalam pengangkutan oksigen, hal ini menimbulkan terjadinya hipoksia jaringan sehingga tubuh berusaha meningkatkan kadar hemoglobin sebagai kompensasinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara derajat merokok dengan kadar hemoglobin.

Penelitian (Prasetya, 2013) terhadap 96 orang lansia di panti sosial Tresna Werdha Abiyoso Yogyakarta menunjukkan bahwa ada 37 (32.29%) orang

lansia mengalami anemia yang terdiri dari 27 (72,97%) lansia mengalami anemia ringan(72,97%), dan 10 (27,03%) lansia mengalami anemia sedang. 37 orang lansia yang mengalami anemia diklasifikasikan berdasarkan morfologi yaitu 87,5% pasien mengalami anemia normositik normokromik dan 12,5% mengalami anemia mikrositik hipokromik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2016) menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecukupan asam folat, konsumsi kopi dan teh dengan kejadian anemia pada lansia. Teh dan kopi yang mengandung tanin dapat mengikat mineral antara lain zat besi. Teh hitam mengandung senyawa polifenol yang apabila teroksidasi akan mengikat mineral seperti zat besi, zink dan kalsium.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2015) terhadap sampel 16 lansia yang menggunakan suplemen zink mengalami kenaikan kadar hemoglobin yang signifikan dibandingkan dengan lansia pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan suplemen zink.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chibriyah, 2017) menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memiliki pola makan cukup sebanyak 82,2% dan 17,8% memiliki pola makan rendah. Responden tersebut memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 80%, dan kurang sebanyak 20%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pola makan terhadap kadar hemoglobin.

Faktor lain yang mempengaruhi kadar hemoglobin adalah merokok, pada penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo D. V., 2017) didapat hasil bahwa Responden terbanyak memiliki kadar Hb normal yaitu 21 orang (70%) dan kadar Hb tinggi sebanyak 9 orang (30%) . hasil uji *One Way Anova* mendapat

nilai $p=0,634$. Seluruh responden (100%) memiliki kadar trombosit normal. Hasil uji *Kruskall Wallis* mendapat nilai $p= 0,471$ yang disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara merokok dengan kadar hemoglobin dan trombosit

Faktor lain yaitu aktivitas fisik atau olahraga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Itsnainiyah, 2007) penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan 60 orang dan sebagian besar adalah lansia perempuan. Didapatkan hasil rerata kadar Hb $12,23\pm1,2$ dan rerata kebiasaan olahraga $7,55\pm2,3$ yang disimpulkan bahwa ada hubungan kadar Hb dengan kebiasaan olahraga

Penelitian yang dilakukan oleh (Kosasi, 2014) didapat hasil kadar Hb rata-rata laki-laki adalah 15,98 g/dl serta rata-rata Hb perempuan adalah 13,38 g/dl. Tingkat aktivitas anggota dari 28 responden terdiri dari 25 responden aktif dan 3 kurang aktif. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan bermakna antara kegiatan fisik dengan kadar hemoglobin.

Penentuan anemia dapat dilakukan dengan pengukuran kadar Hb dengan metode *CyanmetHb* yang merupakan *gold standar* pemeriksaan Hb. Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Prambudi, 2019) menunjukkan bahwa pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode *cyanmetHb* dan metode *Point Of Care Testing* (POCT) menunjukkan hasil tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua metode tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin meneliti pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode POCT pada lansia di Kampung Pelangi RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pemeriksaan kadar hemoglobin pada lanjut usia di Kampung Pelangi RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada lanjut usia di Kampung Pelangi RW 28 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam bidang hematologi pada pemeriksaan Hemoglobin (Hb) dengan metode POCT (*Point Of Care Test*).

1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya memiliki pola makan sehat khususnya untuk lansia dan umumnya untuk seluruh masyarakat agar menjaga kadar hemoglobin dalam tubuhnya.

1.4.3 Bagi Institusi

Untuk menambah bacaan pada bidang hematologi mengenai pemeriksaan hemoglobin bagi peneliti selanjutnya.

1.4.4 Bagi Universitas

Untuk menambah sumber informasi di perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta untuk penelitian kadar hemoglobin selanjutnya.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZIDANA RIZKY HAJ NUR AZIZAH
NIM : 35173021J
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS ILMU KESEHATAN/D-III ANALIS KESEHATAN
E-mail address : azidanarizky@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Setia Budi, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

☒ KTI ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ PKPA ☐ PKL/KKL

yang berjudul *) :

PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANSIA DI KAMPUNG PELANGI RW 28

KELURAHAN MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Setia Budi berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain *) :

☒ secara *fulltext*

☐ hanya sebatas cantuman bibliografi dan abstrak, karena _____

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Setia Budi, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta
Pada tanggal : 21 September 2020

Pembimbing I



(Drs. Edy Prasetya, M.Si)

Penulis



(Azidana Rizky Haj Nur Azizah)

Dibuat rangkap 2, untuk penulis dan perpustakaan